

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN KRISIS AIR BERSIH DI KEPULAUAN GILI PADA MEDIA DARING (Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada SUARANTB.com dan detik.com periode Juni 2024 – Februari 2025)

Muhammad Abiyyu Mahdy ¹⁾, Ratna Puspita, S.Sos, M.Si ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Krisis air bersih di Kepulauan Gili, Nusa Tenggara Barat, memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat dan sektor pariwisata. Ketergantungan pada perusahaan swasta dan lemahnya infrastruktur menjadikan isu ini penting untuk dianalisis, khususnya dalam konteks pemberitaan media. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan cara pembingkaiian berita mengenai krisis air oleh media lokal SUARANTB.com dan media nasional Detik.com. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Pan & Kosicki, yang mencakup struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Unit observasi pada penelitian ini 20 artikel berita dari SUARANTB.com dan detik.com selama periode Juni 2024 hingga Februari 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SUARANTB menekankan struktur sintaksis pada kutipan narasumber lokal, pelaku usaha, dan aktivis, sedangkan Detik.com menonjolkan judul berita dengan diksi yang dramatis. Pada struktur tematik, SUARANTB memandang krisis sebagai kegagalan tata kelola dan berdampak bagi lingkungan, sementara Detik.com menyoroti aspek bisnis dan ekonomi. Struktur retorik Detik.com cenderung emosional dan dramatis, sedangkan SUARANTB lebih sederhana. SUARANTB, sebagai media lokal, menunjukkan keberpihakan yang kuat terhadap isu lingkungan dengan menghadirkan suara warga terdampak, pelaku usaha lokal, dan aktivis lingkungan. Detik.com sebagai media nasional lebih menekankan aspek bisnis dan ekonomi, serta menggunakan diksi yang dramatis untuk menarik perhatian publik luas.

Kata kunci: *framing*, media daring, krisis air bersih, Kepulauan Gili, Pan dan Kosicki

Pustaka : 57

Tahun Publikasi : 2015 – 2025